

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Mutu pendidikan bisa meningkat melalui peranan guru yang profesional dan memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan dilembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu. Sehingga mereka mampu bertugas dalam manajemen kelas dalam rangka proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Disamping peranaan guru juga factor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, adalah kepala sekolah.²

Kepala sekolah/madrasah merupakan montor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) kepala sekolah / madrasah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja, dengan begitu manajemen berbasis sekolah sebagai paradigma baru pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan.³

Kepemimpinan yang tepat dan ideal untuk kepemimpinan dalam pendidikan adalah kepemimpinan yang demokratis. Kepemimpinan demokratis ditandai adanya partisipasi kelompok dalam penentuan tujuan yang hendak dicapai. Kepemimpinan demokratis sifatnya terbuka, sebab mengakui dan membenarkan adanya pengawasan sehingga segala bentuk

¹ Tim Pustaka Mahardika, *UU Sisitem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen*, Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2007, hlm. 47.

² Iskandar Agung dan Yufriawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Bestari Buana Murni, Jakarta 2013, hlm, 91.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 126.

penyelewengan dapat dihindari. Prinsip kepemimpinan ini saling menghormati dan menghargai antara yang satu dengan yang lain. Anggota organisasi diberikan kesempatan untuk untuk berpartisipasi dalam setiap anggota.

Untuk itu pemimpin harus memiliki sifat-sifat yang mulia. Seorang pemimpin yang mempunyai sifat-sifat kepribadian yang baik akan lebih mudah untuk diterima oleh anggota, karena para pemimpin juga menjalankan sebuah fungsi dan perannya yang sangat penting. Keahlian dalam memimpin juga diperlukan untuk menjadi pemimpin, karena dengan keahlian yang dimiliki pemimpin akan membantu kelompok dalam kesulitan-kesulitan pekerjaan, tanpa mempunyai keahlian dalam bidang pekerjaan itu tidak memungkinkan kita dapat memberi bantuan. Keahlian jabatan adalah merupakan syarat utama dalam kepemimpinan. Tanpa keahlian tak mungkin menjadi pemimpin tetapi juga pengalaman dan penguasaan semua macam pengetahuan yang diperlukan untuk memperoleh dan menambah kecakapan dalam memimpin.⁴

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap profesional guru adalah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh kepala sekolah / madrasah dalam memimpin anggotanya, pemimpin yang baik menggunakan ketrampilan sosialnya untuk membantu bawahnya untuk tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan perasanya sehingga dapat membantu bawahnya untuk mencapai cita-cita mereka.

Kecerdasan emosional merupakan unsur yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan, setiap orang tidak dapat dipisahkan dari kecerdasan emosionalnya. Kecerdasan emosional terbentuk dari pengalaman dan akan berkembang sepanjang waktu. Kecerdasan emosional tertentu diperoleh dari pengalaman khusus, kemudian diinternalisasikan sebagai suatu kriteria yang berharga. Menurut tinjauan teori kepemimpinan,

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 58.

kecerdasan emosional merupakan salah satu criteria keberhasilan pemimpin dalam mengelola organisasi.⁵

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai tentunya tidak tergantung pada kepala sekolah / madrasah sebagai pemimpin, tetapi juga tergantung pada kualitas kinerja guru. Proses belajar mengajar akan gagal tanpa adanya peran dari guru. Salah satu tugas kepala sekolah adalah untuk bisa menciptakan guru yang profesional agar dapat bekerja sesuai pengarahan yang diberikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁶

Menurut Kunandar, guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.⁷

Kepimpin tidak akan mampu berbuat banyak tanpa partisipasi dari personel sekolah/madrasah lainnya seperti guru, supervisor, konselor, wali murid, masyarakat dan sebagainya. Sebaliknya personel sekolah/ madrasah tidak akan dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan efektif tanpa pengendalian, pengarahan dan kerjasama dengan pemimpin. Tugas guru dalam satuan pendidikan melaksanakan pendidikan dan pengajaran, dan dalam menjalankan tugasnya mereka harus berinteraksi dengan pemimpin. Perilaku pemimpin yang positif akan memotivasi, mengarahkan dan

⁵ Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Refika Aditama, Bandung, 2008, hlm. 54.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 54.

⁷ *Ibid*, hlm. 47.

memorong anggotanya untuk bekerja sama dan mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan demokratis, kecerdasan emosional dan kemampuan profesional guru merupakan faktor yang cukup menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah, maka penulis mengajukan judul penelitian **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah Terhadap Kemampuan Profesional Guru Di Mts Nurul Huda Medini Gajah Demak Tahun Pelajaran 2015/2016”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Maka dalam penelitian ini penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kepemimpinan demokratis, kecerdasan emosional kepala madrasah dan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016?
4. Adakah pengaruh kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016?

⁸ Hasil observasi di *MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak*, Pada 20 Agustus 2016.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui adanya kepemimpinan demokratis, kecerdasan emosional kepala madrasah dan kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016.
4. Mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara simultan terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, adapun manfaatnya diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah keilmuan pada pemahaman kepada madrasah dan guru tentang pentingnya kepemimpinan demokratis dan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai kepemimpinan demokratis dan

kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kemampuan profesional guru di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, agar guru selalu mengembangkan dirinya menjadi guru yang profesional yang mempunyai profesionalitas yang tinggi sehingga tercipta pendidikan yang efektif dan bermutu.

